



**TATA IBADAH MINGGU
HUT ke-10 GKJ BANDAR
Minggu, 4 Oktober 2026**

**Tema: "Sedasa: Setya Dhateng Sabda"
(Stola Putih)**



PANGGILAN BERIBADAH *(berdiri)*

PL: Saudara yang terkasih di dalam Kristus, sepuluh tahun bukanlah waktu yang singkat bagi sebuah peziarahan iman. Hari ini, kita berhenti sejenak, menoleh ke belakang, dan melihat betapa panjang jalan yang telah kita lalui bersama sebagai keluarga besar GKJ Bandar.

Ada masa-masa di mana jalan terasa lapang dan penuh tawa. Namun, kita tidak lupa, ada pula masa-masa di mana malam terasa begitu pekat, langkah terasa berat, dan badai kehidupan gereja mencoba menggoyahkan iman kita. Di tengah segala musim itu, kita menyadari satu hal: kita tidak pernah berjalan sendirian.

Kasih karunia Tuhan tidak pernah tertidur menjaga kita. Firman-Nya senantiasa menjadi pelita saat kita kebingungan, dan menjadi terang yang menuntun langkah juang gereja ini. Oleh karena itu, di momen satu dekade yang sakral ini, marilah kita merendahkan hati. Mari kita angkat syukur kita bukan karena kita kuat, melainkan karena Bapa kita begitu setia dan sangat menyayangi kita.

Mari kita bangkit berdiri, kita siapkan hati untuk menghadap takhta kasih karunia-Nya, dan memuji Dia dengan segenap kerinduan hati kita.

U: (menyanyikan "*Kau Sangat Kucinta*")

<https://youtu.be/UoZViZ7iqjo>

(Arak-arakan sabda dilakukan setelah pujian dinyanyikan 1x. Majelis dan pengkhotbah memasuki ruang ibadah)

VOTUM

PF: Kita memasuki ibadah ini dengan pengakuan: **Penolong kita yang sejati adalah Tuhan, yang menciptakan langit, bumi, dan segala isinya serta yang setia memelihara pekerjaan tangan-Nya.**

U: *(menyanyikan KJ 478c amin 3x)*

SALAM

PF: Kasih dan damai sejahtera Kristus besertamu.

U: Dan besertamu juga.

KATA PEMBUKA *(duduk)*

PL: Saudara yang terkasih di dalam Kristus, sejarah gereja kita tidak ditulis di atas lembaran emas, melainkan diukir dari debu jalanan dan cucuran keringat para pencari kebenaran. Mari kita menoleh jauh ke belakang, pada sekitar tahun 1870-an. Berita Injil pertama kali berhembus dan terdengar di tanah Bandar melalui jejak langkah para murid Kyai Sadrach. Kabar tentang sebuah agama baru, yaitu agama Kristen, mulai menyebar dan terdengar di daerah Ciluluk, Jambangan, dan Gintung. Pada masa itu, tradisi kejawen masih berakar sangat kuat di tengah masyarakat. Bagi mereka, "ngelmu" dianggap sebagai sebuah jalan pencarian kebijaksanaan yang sejati.

Kabar tentang agama baru tersebut menyentuh dan menggetarkan hati sekelompok orang desa yang sederhana, yaitu Bapak Cepuk Joyokusuma, Bapak Idris Budu, Bapak Carum, dan Bapak Sastrodihardjo dari Desa Bawang. Mereka menerima dan merespons panggilan kebenaran itu. Hati mereka dibuat gelisah oleh rasa lapar akan kebenaran rohani, sehingga mereka rela menempuh perjalanan darat yang teramat melelahkan dengan berjalan kaki selama empat puluh hari menuju daerah Karangjasa. Tujuan mereka hanya satu: mendatangi sang guru, Kyai Sadrach, untuk "ngelmu", mencari ilmu kebijaksanaan yang sejati tentang agama Kristen.

Dari perjalanan panjang yang melelahkan itulah, nyala pelita Firman Tuhan dibawa pulang ke tanah Bandar. Nyala itu awalnya sangat kecil, hanya dipelihara oleh delapan kepala keluarga yang terdiri dari tiga puluh enam jiwa. Selama bertahun-tahun, dari tahun 1884 hingga 1895, persekutuan doa yang rapuh ini hanya bernaung di bawah atap rumah Bapak Kasijan di Dusun Proto.

Namun, kerinduan untuk menyembah Sang Khalik membuat api itu berkobar semakin besar. Pada pertengahan tahun 1895, jemaat ini mendirikan rumah ibadah pertama mereka di Dusun Proto. Bangunan itu bukanlah gedung beton yang megah, melainkan hanya sebuah

gereja yang sangat sederhana, berdingkan pagar bambu dan beratapkan daun rumbia. Meski demikian, di bawah atap rumbia yang bersahaja itulah, pujian kepada Kristus menggema merobek kesunyian zaman.

Waktu terus bergulir, dan langkah juang gereja ini diuji oleh pusaran badai sejarah. Jemaat ini bertahan melewati masa Zending Salatiga pada tahun 1933. Mereka terus bertumbuh saat menginduk sebagai Pepanthan Bandar di bawah GKJ Pekalongan pada tahun 1957. Keteguhan hati jemaat kemudian diakui melalui pendewasaan bersama jemaat Batang menjadi GKJ Mesias Bandar-Batang pada tanggal 24 April 1992.

Hingga sampailah kita pada garis waktu yang tak terlupakan. Seperti seorang anak yang telah dewasa dan siap melangkah sendiri, pada tanggal 1 Oktober 2016, GKJ Mesias Bandar-Batang membiak secara resmi. Di hari itulah, GKJ Bandar lahir sebagai sebuah gereja yang mandiri dengan kekuatan awal sebanyak 112 jiwa dalam 31 kepala keluarga.

Kini, sepuluh tahun telah berlalu sejak hari kemerdekaan iman tersebut. Sepuluh tahun merawat persekutuan, sepuluh tahun bergumul, dan sepuluh tahun membuktikan bahwa Pelita Tuhan tidak pernah mati di tanah Bandar. Oleh karena itu, di Ibadah Syukur ini, kita satukan hati dan tekad di bawah panji "SEDASA: Setya Dhateng Sabda". Marilah kita terus menggemakan sabda-Nya, mari kita rayakan kesetiaan-Nya!

Jemaat yang dikasihi Tuhan, marilah kita angkat nyanyian syukur dari KPJ 184 "Sokur Akanthi Tulus" dalam bahasa Jawa dan bahasa Indonesia.

U: (*menyanyikan KPJ 184 "Sokur Akanthi Tulus" - B. Jawa & B. Indo*)

PENGAKUAN DOSA

PL: Saudara-saudara, Saudara-saudara, sepuluh tahun perjalanan gereja ini tentu tidak luput dari kelemahan dan dosa. Di hadapan Tuhan yang Mahakudus, marilah kita merendahkan hati dan mengakui segala pelanggaran kita.

Ya Tuhan, Engkau memberikan Sabda-Mu sebagai pelita. Namun kami mengaku, kami sering kali lebih memilih berjalan dalam gelapnya kesombongan dan keakuan kami.

U: Ampunilah kami, ya Bapa. Terangilah kembali hati kami.

PL: Kami merindukan gereja yang damai, namun kami sendiri sering enggan mengampuni, mudah berselisih, dan lebih cepat menghakimi daripada mengasihi.

U: Ampunilah kami, ya Bapa. Sucikanlah persekutuan kami.

PL: Dalam melayani, kami mudah mengeluh, pesimis, dan kehilangan arah. Kami lupa beriman bahwa Engkaulah Nahkoda sejati yang menuntun gereja ini.

U: Ampunilah kami, ya Bapa. Tolonglah kami yang lemah ini.

PL: Di dalam nama Tuhan Yesus, Sang Nahkoda Agung, kami memohon ampun. Amin.

U: (*menyanyikan NKB 111: 1, 3, 4 "Gereja Bagi Bahtera"*)

BERITA ANUGERAH *(berdiri)*

PF: Saudara-saudari yang terkasih dalam Kristus, Bagi setiap orang yang mengaku dosanya dengan tulus ikhlas di hadapan Allah, menyatakan penyesalan dan bertobat. Maka kepadanya Allah menyatakan anugerah pengampunan-Nya, seperti yang tertulis dalam **Mikha 7:18-19** berbunyi demikian:

"Siapakah Allah seperti Engkau yang mengampuni dosa, dan yang memaafkan pelanggaran dari sisa-sisa milik-Nya sendiri; yang tidak bertahan dalam murka-Nya untuk seterusnya, melainkan berkenan kepada kasih setia? Biarlah Ia kembali menyayangi kita, menghapuskan kesalahan-kesalahan kita dan melemparkan segala dosa kita ke dalam tubir-tubir laut."

Demikianlah berita anugerah dari Tuhan.

U: Syukur kepada Allah!

PF: Hiduplah dalam anugerah-Nya!

U: Terpujilah nama Tuhan!

PF: Marilah kita hidup dalam damai dengan sesama kita. Mari saling berjabat tangan dengan mengucapkan "Damai Tuhan besertamu!".

(Umat saling berjabat. Diiringi Pujian KMM 163: 1 "Bagimu Damai Sejahtera" 2x) <https://youtu.be/oxRufDESGg8>

PUJIAN KESANGGUPAN

U: (*menyanyikan "Firman-Mu Pelita Bagi Kakiku"*)

PELAYANAN FIRMAN (*duduk*)

PF: (*Memimpin Doa Eplikese*)

PF: (*membaca Mazmur 119:105*)

Demikian Sabda Tuhan. Yang berbahagia adalah orang yang mendengarkan sabda Tuhan serta dengan tekun melaksanakannya. Haleluya!

U: (*menyanyikan KJ 59:1 "Bersabdalah, Tuhan"*)

Khotbah
Saat Teduh

Persembahan Pujian Kelompok Wonotunggal
Persembahan Pujian Kelompok Bandar

SAKRAMEN PERJAMUAN KUDUS

PF: (*membacakan pertelaan*)

U: (*menyanyikan "Jadikan Aku Istana Cinta-Mu"*)

<https://youtu.be/2Hhk8XuJYdI>

(*roti dibagikan dengan diiringi musik Jadikan Aku Istana Cinta-Mu*)

U: (*menyanyikan KJ 35: 1, 2 "Tercurah Darah Tuhanku"*)

(*anggur dibagikan dengan diiringi musik KJ 35*)

PF: (*menutup dengan doa syukur*)

PROSESI HUT GKJ BANDAR

U: (*menyanyikan "Selamat Ulang Tahun Gerejaku"*)

<https://www.youtube.com/watch?v=sS6lfFoj3rA>

Persembahan Pujian Kelompok Blado
Persembahan Pujian Kelompok Tambahrejo

Doa Syafaat (*Diakhiri Doa Bapa Kami*)

PENGAKUAN IMAN RASULI (*berdiri*)

M2: Bersama dengan umat Allah di sepanjang masa, mari kita teguhkan kembali akan apa yang kita imani dengan bersama mengikrarkan Pengakuan Iman Rasuli.

U: (*mengikrarkan Pengakuan Iman Rasuli*)

PERSEMBAHAN

M3: Saudara yang terkasih di dalam Kristus, Allah telah lebih dahulu menganugerahkan kepada kita hidup, kasih, dan berkat yang melimpah. Hari ini kita bersyukur, sebab penyertaan-Nya nyata dalam perjalanan GKJ Bandar hingga usia yang ke-10 tahun. Sebagai ungkapan syukur, kita dipanggil untuk mempersembahkan sebagian dari apa yang telah kita terima dari Tuhan: waktu, tenaga, talenta, dan juga harta kita. Firman Tuhan berkata:

"Hendaklah masing-masing memberikan menurut kerelaan hatinya, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita" (2 Korintus 9:7).

Marilah kita memberikan persembahan dengan hati penuh sukacita, sebagai tanda syukur atas kasih setia Tuhan.

U: (*menyanyikan KJ 393:1-3 "Tuhan Betapa Banyaknya"*)

Doa Persembahan *(berdiri)*

M3: (*memimpin doa persembahan*)

Persembahan Pujian Kelompok Sidomulyo
Persembahan Pujian Kelompok Kluwih

PUJIAN PENGUTUSAN

U: (*menyanyikan "Jangan Pernah Menyerah"*)

<https://youtu.be/gU1W4m0kBEg>

PENGUTUSAN & BERKAT

PF: Sepuluh tahun telah kita lalui dalam pemeliharaan Tuhan. Namun, ibadah syukur ini bukanlah garis akhir, melainkan titik tolak menuju dekade yang baru.

Sabda Tuhan telah ditaburkan. Kini, pulanglah ke dalam keluargamu, pekerjaanmu, dan masyarakatmu! Janganlah firman Tuhan berhenti di dalam gedung ini. Jadikanlah firman-Nya sebagai pelita bagi kakimu dan terang bagi jalanmu dalam mengambil setiap keputusan hidup.

Berjalanlah dengan berani! Hadapi tantangan zaman dengan iman yang teguh. Jadilah jemaat yang sungguh-sungguh menghidupi tema kita: SEDASA! Setya Dhateng Sabda!

PF: Kini, terimalah berkat Tuhan:

"Tuhan Yang Mahakuasa memberkati langkah juangmu di dekade yang baru ini, Tuhan Yesus Kristus senantiasa menyinari jalanmu dengan terang kasih-Nya, Dan Roh Kudus mengaruniakan kekuatan serta kesetiaan, Agar hidupmu selalu dituntun oleh pelita Sabda-Nya. Jadilah jemaat yang berani dan Setya Dhateng Sabda, Mulai hari ini, esok, dan sampai selama-lama-Nya. Amin."

U: (*menyanyikan **NKB 225 "Haleluya! Amin"*)**

WARTA JEMAAT

PUJIAN PENUTUP

(Berdiri)

U: (*menyanyikan **"Allah Itu Baik"*)**
<https://youtu.be/yTtxcp1oK6c>